

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL,
DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JULINA SIDHARTA

NPM 125160341

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JULINA SIDHARTA
NPM : 125160341
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS
MODAL, DAN INTENSITAS PERSEDIAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2018

Jakarta, Januari 2020

Pembimbing Pendamping,



(Henny, S.E.,M.Si.,Ak.,BKP,CA)

Jakarta, Januari 2020

Pembimbing,



(Yuniarwati, S.E.,M.M.,Ak.,CA,BKP)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : JULINA SIDHARTA
N I M : 125160341
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL, DAN INTENSITAS PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 22 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : ELSA IMELDA
2. Anggota : YUNiarWATI
: ROBERT GUNARDI H.



.....
.....
.....

Jakarta, 22 Januari 2020

Pembimbing



YUNiarWATI

Pembimbing Pendamping



HENNY

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL, DAN INTENSITAS
PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2018**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari likuiditas, intensitas modal, dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan tahun 2015-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 perusahaan manufaktur setiap tahunnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan likuiditas dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: agresivitas pajak, likuiditas, intensitas modal, intensitas persediaan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effect of liquidity, capital intensity, and inventory intensity on tax aggressiveness in the manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 observation period. The sample used in this study was 74 manufacturing companies for each year. The results of this study indicate that capital intensity has a positive effect on tax aggressiveness, while liquidity and inventory intensity do not have an effect on tax aggressiveness.

Keywords: tax aggressiveness, liquidity, capital intensity, inventory intensity.

MOTTO

“Pengetahuan dapat mengubah nasib dan ketekunan dapat menciptakan masa depan”

(Pepatah Tiongkok)

“Tantangan hidup diibaratkan hujan besar. Tidak perlu memohon agar hujan berhenti, tetapi cukup memohon agar payung kita bertambah kuat”

(Merry Riana, 2013)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyusun dan menuntaskan skripsi yang berjudul “PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL, DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan yang tiada henti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA, BKP, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, bimbingan, waktu, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Henny, S.E., M.Si., Ak., BKP, CA, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan, waktu, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA(Aust)., selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Bapak dan ibu dosen, serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas bimbingan dan bantuannya selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

7. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan doa, memberi semangat dan motivasi, serta selalu mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
8. Adik tersayang, Surya Jaya yang selalu menghibur, memberi semangat, dan memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi.
9. Keluarga besar Goenadi, keluarga besar Dai, dan *accounting team* PT Samudra Maju Perkasa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
10. Sahabat-sahabat terbaikku, Oktaviani, Wynni Novana Sari, Catherine Surya, Nadya Jovanca, dan Nadila Geofani yang selalu menjadi tempat berbagi cerita suka dan duka selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
11. Sahabat-sahabat akuntansi, Delvia, Jessica Johari, Emilio Jason, Via Novianty, Hanny, Sheren Lorenza, Clerencia, Yeskalia, Nata Bella, dan Dyta Kusuma yang selalu memberi bantuan dan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
12. Sahabat-sahabat satu bimbingan, Richa, Stefanny Xie, Marshella, dan Ci Marsela yang selalu berbagi cerita dan pengetahuan, serta saling memberi dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Terima kasih.

Jakarta, 12 Desember 2019

Julina Sidharta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
C. Kaitan antar Variabel-Variabel	13
D. Penelitian yang Relevan.....	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
D. Analisis Data.....	29
E. Asumsi Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Subjek Penelitian	32
B. Deskripsi Objek Penelitian	36
C. Pemilihan Model Data Panel	38
D. Hasil Analisis Data	45
E. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan.....	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	15
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	28
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	34
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.4 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	39
Tabel 4.5 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	40
Tabel 4.6 <i>Redundant Fixed Effect – Likelihood Ratio</i>	41
Tabel 4.7 <i>Random Effect Model</i> (REM)	42
Tabel 4.8 <i>Correlated Random Effect – Hausman Test</i>	44
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda – <i>Random Effect Model</i> (REM)	46
Tabel 4.10 Uji Statistik t (<i>t-statistic</i>) – <i>Random Effect Model</i> (REM)	48
Tabel 4.11 Uji Statistik F (<i>F-statistic</i>) – <i>Random Effect Model</i> (REM)	49
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) – <i>Random Effect Model</i> (REM)	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	64
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan.....	65
Lampiran 3 Hasil Output <i>Eviews 10</i>	67
Lampiran 4 Hasil Olah Data Perusahaan Manufaktur	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang memiliki jumlah penduduk yang besar pula. Salah satu pendapatan terbesar yang diterima oleh negara Indonesia berasal dari sektor pajak. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib orang pribadi atau badan kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Terdapat dua fungsi pajak yaitu fungsi *Budgeter* (anggaran) dan fungsi *Regulerend* (mengatur). Fungsi *Budgeter* menjelaskan bahwa pajak berfungsi sebagai sumber dana untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah baik pengeluaran yang rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sedangkan fungsi *Regulerend* menjelaskan bahwa pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi. (Yuniarwati, *et al.*, 2019:5)

Pajak memiliki peran yang besar dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian suatu negara. Waluyo (2011:3) menyatakan bahwa berdasarkan aspek ekonomi, pajak merupakan sumber pendapatan negara yang berguna untuk mengarahkan kehidupan rakyat menuju kesejahteraan. Selain itu, pajak yang dibayar merupakan bentuk pengabdian dan keikutsertaan Wajib Pajak untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional. Pajak berasal dari iuran wajib rakyat, baik itu Wajib Pajak orang pribadi maupun Wajib Pajak badan, yang mana kebijakan pemungutannya diatur dalam pasal 23A Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pasal 23A UUD 1945 menyatakan bahwa pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk kepentingan negara diatur dengan undang-undang.

Pajak yang telah disetorkan Wajib Pajak ke kas negara digunakan oleh pemerintah untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Dalam bidang akuntansi, pajak merupakan salah satu komponen yang dapat mengurangi laba perusahaan. Besarnya pajak yang disetorkan ke negara tergantung dari besarnya laba yang didapatkan oleh perusahaan dalam satu tahun. Semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan, maka pajak yang dibayar semakin besar dan pendapatan negara juga semakin meningkat. Sebagian besar perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak agar dapat memaksimalkan laba yang diperolehnya (Ardyansah & Zulaikha, 2014). Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan biaya pajak, salah satunya adalah dengan agresivitas pajak.

Menurut Frank, *et al.* (2009), agresivitas pajak merupakan tindakan merekayasa Penghasilan Kena Pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*), baik dengan cara yang legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*). Semakin banyak penghematan yang dilakukan untuk meminimalkan pajak, maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi pertimbangan bagi Wajib Pajak badan untuk membayar kewajiban pajaknya. Salah satunya adalah dengan mengetahui rasio likuiditas, intensitas modal, dan intensitas persediaan. Rasio likuiditas dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban jangka pendeknya. Menurut Suyanto dan Supramono (2012), perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi arus kas yang lancar sehingga perusahaan tersebut bersedia untuk membayar kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila suatu perusahaan memiliki rasio likuiditas yang rendah, maka perusahaan tersebut lebih memilih untuk mempertahankan arus kas perusahaan daripada membayar pajak yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang rendah pada suatu perusahaan dapat mengarah pada tindakan agresif terhadap pajak.

Rasio intensitas modal menunjukkan seberapa besar proporsi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Rodriguez dan Arias (2012) menyatakan bahwa dengan adanya beban depresiasi aset tetap, maka akan menyebabkan berkurangnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar proporsi aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan semakin sedikit pajak yang harus dibayar.

Intensitas persediaan menunjukkan aktivitas suatu perusahaan terkait dengan investasi yang dimilikinya dalam bentuk persediaan. PSAK 14 menjelaskan bahwa suatu perusahaan yang memiliki tingkat persediaan yang tinggi akan mengakibatkan timbulnya beberapa tambahan biaya seperti biaya bahan, biaya tenaga kerja, biaya produksi lainnya, biaya penyimpanan, biaya administrasi umum, dan biaya penjualan. Biaya-biaya tersebut dikeluarkan dan diakui sebagai beban di luar nilai persediaan tersebut. Biaya-biaya tersebut dapat mengurangi laba perusahaan sehingga pajak yang dibayar menjadi lebih sedikit.

Selain likuiditas, intensitas modal, dan intensitas persediaan, ada beberapa faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Salah satu faktornya adalah tanggung jawab sosial. Menurut Lanis dan Richardson (2011), apabila suatu perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang kuat cenderung tidak berperilaku agresif terhadap pajak. Hal ini dikarenakan adanya efek positif terkait dengan kegiatan CSR perusahaan yang dilihat oleh masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, faktor ukuran perusahaan diduga dapat mempengaruhi agresivitas pajak. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecilnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset yang besar cenderung dimiliki oleh perusahaan yang besar pula, sehingga biaya penyusutan asetnya juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin besar suatu perusahaan, maka semakin kecil biaya pajak yang harus dibayar. (Ardyansah & Zulaikha, 2014)

Faktor lain yang diduga mempengaruhi agresivitas pajak adalah *leverage*. Rasio *Leverage* menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang

sering melakukan pinjaman akan menyebabkan beban bunga menjadi semakin besar dan rasio *leverage* menjadi semakin tinggi. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi cenderung agresif terhadap pajak.

Penelitian mengenai agresivitas pajak telah banyak diteliti dengan menggunakan bukti empiris dan variabel yang berbeda. Penelitian yang dilakukan ini bermaksud untuk mengintegrasikan penelitian yang telah ada sebelumnya dengan memahami pengaruh yang ditimbulkan oleh likuiditas, intensitas modal, dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusunlah skripsi dengan judul “PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL, DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar perusahaan berusaha untuk memaksimalkan laba atau keuntungan mereka dengan cara melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) agar biaya pajak yang akan dibayar oleh perusahaan tersebut menjadi lebih sedikit. Perencanaan ini dapat dilakukan dengan cara yang legal maupun ilegal.

Selain itu, penelitian ini memiliki perbedaan hasil dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil analisis apakah likuiditas, intensitas modal, dan intensitas persediaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat agar penelitian menjadi terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, intensitas modal, dan intensitas persediaan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap agresivitas pajak. Selain itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar secara nasional di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan sektor manufaktur untuk menghindari bias yang dapat disebabkan oleh efek industri lainnya selain perusahaan manufaktur.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah intensitas modal memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah intensitas persediaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi pemerintah, khususnya bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam memperhatikan kegiatan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia serta dalam pembuatan kebijakan-kebijakan perpajakan pada masa mendatang.

2. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi manajemen perusahaan mengenai agresivitas pajak dan bagaimana sebaiknya manajemen perusahaan mengambil kebijakan terkait dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3. Bagi akademis dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan menerbitkan gagasan baru sehubungan dengan likuiditas, intensitas modal, intensitas persediaan dan agresivitas pajak untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai perpajakan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 06.
- Ann, S., & Manurung, A. H. (2019). The Influence of Liquidity, Profitability, Inventory Intensity, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate. *Archives of Business Research*, Vol. 7.
- Ardyansah, D., & Zulaikha, Z. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3.
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Akuntansi, Komunikasi Ilmiah Vol, Perpajakan*.
- Bangun, N., Yuniarwati, Y., & Santioso, L. (2018). Pengaruh corporate governance, profitability, dan foreign ownership terhadap dividend policy pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*.
- Fajar Adisamartha, I., & Noviari, N. (2015). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, INTENSITAS PERSEDIAAN DAN INTENSITAS ASET TETAP PADA TINGKAT AGRESIVITAS WAJIB PAJAK BADAN. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *Accounting Review*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan menggunakan EViews 8. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Henny, H. (2019). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*.
- Hery, H. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, A.T., & Fitria, E.F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *E-journal STIE PGRI Dewantara*.

<http://www.idx.co.id>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Juliani, & Nugroho, V. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (Third Edition). Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2011). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*.
- Luayyi, S. (2012). TEORI KEAGENAN DAN MANAJEMEN LABA DARI SUDUT PANDANG ETIKA MANAJER. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*.
- Luke, L., & Zulaikha, Z. (2016). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4*.
- Nurjanah, I., Hanum, A. N., & Alwiyah. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Badan. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*.
- Pemerintah Indonesia, 1945, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- Pemerintah Indonesia, 2007, Undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*.
- Suyanto, K. D., & Supramono, S. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol. 16*.
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, MANAJEMEN LABA, KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN

- PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Akuntansi*.
- W, D. I., Djumena, S., & Yuniarwati, Y. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2013–2015. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*.
- Waluyo, W. (2011). *Perpajakan Indonesia* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Yao-Chih Hsieh. (2012). *New evidence on determinants of corporate effective tax rates*. *AFRICAN JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT*.
- Yuniarwati, Y., Widjaja, P. H., Sudirgo, T., & Dewi, S. (2019). *Belajar Mudah Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.